Surat Permohonan Untuk Pengkoding

Bandung, Juni 2010

Kepada Yth
Bpk/Ibu/Sdra/Sdri…….....
Di tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Jurnalistik Fisip Unikom Bandung atas:

Nama : Temy Dwi Artya Pratama
Nim : 41804870

Sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul penelitian **"Analisis Isi Rubrik *The Band* Di *99ERS Magazine* Ditinjau Dari Bahasa Jurnalistik".**

Sehubungan dengan hal diatas, maka saya bermaksud meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk menjadi pengkoding. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Adapun petunjuk pengisisn dan lembar pengisisn terlampir.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk menjadi pengkoding saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

(Temy Dwi Artya Pratama)

Petujuk Pengisian
Lembar Pengkodingan Berita

1. Perhatikan judul berita pada cover yang menjadi sampel penelitian, yaitu sebanyak dua rubrik pada Edisi 37- Edisi 38.
2. Perhatikan pola unit-unit analisis tiap kategori.
3. Baca dengan teliti semua artikel opini yang diberikan.
4. Pilihlah artikel opini tersebut sesuai dengan konstruksi kategori, kemudian isikan hasilnya pada lembar koding.
5. Jika ketentuan penulisan opini sudah ditetapkan pada salah satu kategori, mohon dimasukan pada yang tersedia dan berilah tanda *checklist* (√).
6. Terimakasih atas kerjasama serta kesediaannya menjawab dengan jujur.

Keterangan (Panduan) :

1. **Sederhana**, berarti selalu mengutamakan dan memilih kata atau kalimat yang paling banyak diketahui maknanya oleh khalayak pembaca yang sangat heterogen. Serta kalimat yang digunakan tidak rumit, agar mudah dipahami bayak orang.
2. **Singkat**, berarti langsung kepada pokok permasalahan *(to the point),* tidak bertele-tele yang tidak menghabiskan waktu pembaca yang sangat berharga.
3. **Padat**, artinya sarat informasi. Setiap kaliamt dan paragraf yang ditulis memuat banyak informasi penting dan menarik untuk khalayk pembaca.
4. **Lugas**, berarti tegas, tidak ambigu, sekaligus menghindari eufemisme atau penghalusan kata dan kalimat yang bisa membingungkan khalayak.
5. **Jelas,** berarti mudah ditangkap maksudnya, tidak baur dan kabur. Jelas di sini mengandung tiga arti jelas artinya, jelas susunan kata dan kalimatnya

sesuai dengan kaidah subjek, predikat, objek, keterangan (SPOK), jelas sasaran atau maksudnya.

6. **Menarik**, bahasa jurnalistik harus menarik. Artinya, mampu membangkitkan minat dan perhatian pembaca, memicu selera baca.